

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar bebas dan era globalisasi membawa pengaruh besar terhadap perkembangan dunia usaha. Setiap usaha tidak lepas dari adanya persaingan, baik usaha skala kecil, skala menengah dan skala besar. Perusahaan yang tumbuh dan berkembang dituntut mempunyai daya saing yang tinggi untuk membuktikan dan menunjukkan eksistensinya dalam dunia bisnis. Peningkatan kualitas produk, kualitas layanan serta peningkatan efisiensi dapat memenangkan persaingan. Persaingan yang kompetitif mendorong perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga penilaian kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk mengevaluasi adanya perubahan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Informasi mengenai perubahan yang terjadi memotivasi perusahaan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Manajemen perusahaan memiliki peran penting untuk melaksanakan serta mengelola keuangan dan aktifitas perusahaan yang dikelolanya. Pihak manajemen dituntut berusaha meningkatkan kualitas profesi dan kemampuan agar dapat melaksanakan tugas-tugas yang diterima sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997 telah membawa dampak nyata terhadap perekonomian Indonesia secara keseluruhan, mengakibatkan banyaknya bank dan industri mengalami kesulitan keuangan. Salah satu industri yang masih bertahan sampai saat ini adalah industri rokok. Industri rokok di Indonesia diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan bagi pemerintah karena cukai rokok diakui mempunyai peranan penting dalam penerimaan negara. Peranan industri rokok dalam perekonomian Indonesia saat ini terlihat semakin besar, selain sebagai motor penggerak ekonomi juga menyerap banyak tenaga kerja. Terdapat lebih dari seratus produsen rokok di Indonesia, kebanyakan berskala menengah dan skala kecil (*home industry*) memproduksi rokok kretek. Produsen rokok yang dikategorikan berskala besar, yaitu Gudang Garam, Djarum dan Sampoerna. Sekitar 70% pangsa pasar pada akhir tahun 2003 dikuasai oleh ketiga produsen rokok tersebut. Ketiga produsen rokok yang berskala besar tersebut yang mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Gudang Garam,

Tbk dan PT. H. M. Sampoerna, Tbk. Perusahaan rokok juga tidak lepas dari permasalahan yang muncul baik dari internal maupun eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan. Permasalahan itu antara lain konflik internal pemilik, nilai tukar mata uang, ketergantungan terhadap distributor, kontinuitas bahan baku, persaingan usaha, maupun kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah merupakan faktor eksternal yang sangat mempengaruhi kinerja perusahaan rokok. Salah satunya dikarenakan keputusan pemerintah tentang penetapan tarif cukai, kebijakan pemerintah menaikkan tarif cukai hasil tembakau sebesar 7% bertujuan mencapai target penerimaan cukai 2009 sebesar Rp 48,2 triliun. Adanya kenaikan tersebut menjadikan kenaikan Harga Jual Eceran (HJE) yang besarnya tergantung dari kebijakan masing-masing produsen rokok dengan mempertimbangkan daya beli konsumen (Dep. Keu, 24-12-2008).

Kondisi industri rokok yang stabil menjadi salah satu landasan kuat bagi perekonomian negara disamping sektor industri lainnya. Keberhasilan industri ini tidak terlepas dari adanya sistem manajemen perusahaan yang baik sehingga dapat dikatakan perusahaan ini mempunyai kinerja keuangan yang baik. Baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan, sehingga manajemen perusahaan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan tersebut. Data dari laporan keuangan diperbandingkan dalam beberapa periode atau dalam periode yang sama, kemudian dianalisis sehingga diperlukan informasi yang akan mendukung keputusan yang akan diambil. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai.

Analisis rasio merupakan analisis yang sering dipakai untuk mengetahui kinerja dan perkembangan suatu perusahaan. Pada analisis rasio terdapat beberapa komponen rasio yang diperbandingkan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio



leverage dan rasio profitabilitas. Rasio tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan secara menyeluruh, namun ada beberapa keterbatasan yang terkandung di dalam metode tersebut, yaitu dalam menganalisis setiap rasio angka-angka yang diperoleh dari perhitungan tidak dapat berdiri sendiri. Rasio itu akan berarti apabila salah satu dari dua hal berikut ini dipenuhi, yaitu adanya perbandingan dengan perusahaan sejenis atau yang hampir sama dan adanya analisis kecenderungan dari setiap rasio terhadap rasio pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga dapat diketahui kelemahan dalam melakukan analisis laporan keuangan pada keempat kelompok rasio keuangan diatas yaitu kurangnya wawasan jangka menengah dan jangka panjang. Kelemahan analisis rasio tradisional tersebut menjadi suatu pendorong untuk mencari alat ukur lain untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio dengan metode radar dapat dipakai sebagai suatu alternatif lain dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang penempatannya berdasarkan perhitungan nilai atau *score* rasio keuangannya. Penerapan yang disajikan melalui rasio-rasio keuangan metode radar, pada akhirnya diharapkan dapat dipakai sebagai dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut Hermanto (1993, h.39) metode analisis rasio radar merupakan penyempurnaan analisis rasio keuangan tradisional atau *Du Pont*, hal ini terlihat dari variabel-variabel tambahan selain rasio rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio keuangan metode radar dikelompokkan menjadi lima kelompok besar yaitu rasio profitabilitas, rasio produktivitas, rasio utilisasi aktiva, rasio stabilitas dan rasio potensi pertumbuhan. Terbentuknya pengelompokan baru serta penambahan jenis kelompok rasio yang diterapkan, maka analisis ini dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang posisi perusahaan dalam persaingan, kemungkinan perkembangannya, serta memberikan wawasan jangka menengah dan jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Rasio Keuangan Metode Radar Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. H. M. Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2007)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana menilai kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. H. M. Sampoerna, Tbk tiap-tiap tahunnya selama tiga tahun terakhir (2005-2007) menggunakan analisis rasio keuangan metode radar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu:

“Untuk menilai kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. H. M. Sampoerna, Tbk tiap-tiap tahunnya selama tiga tahun terakhir (2005-2007) menggunakan analisis rasio keuangan metode radar”.

## **D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis:

### **1. Kontribusi Akademis**

Sebagai hasil aplikasi teori dan konsep yang diperoleh di dunia pendidikan terhadap realita di lapangan, penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa mendatang pada situasi dan kondisi yang berbeda.

### **2. Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengambil langkah dan kebijakan yang akan diterapkan dimasa yang akan datang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan diperlukan untuk membantu memperjelas dalam memahami isi penelitian secara sistematis. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Mengemukakan teori-teori atau temuan-temuan ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi dan situs penelitian, sumber data, pengumpulan data, instrumen penelitian dan metode analisis.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil-hasil dari penelitian yang berupa penyajian data, pembahasan analisis data dan interpretasi.

**BAB V : PENUTUP**

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diambil oleh penulis berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

